

**PELATIHAN BERHITUNG DENGAN METODE JARIMATIKA UNTUK GURU-GURU DAN SISWA KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL MUNAWWARAH DI DESA HANDIL BARU KECAMATAN ALUH-ALUH KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN**

Ayu Novia Lisdawati dan Moethia Faridha  
Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan  
E-mail : [noviayu57@gmail.com](mailto:noviayu57@gmail.com)

**ABSTRAK**

Telah dilakukan Pelatihan Berhitung Dengan Metode Jarimatika Untuk Guru-Guru Dan Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Munawwarah Di Desa Handil Baru Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Pelatihan ini bertujuan memberikan metode alternatif bagi guru dalam mengajarkan matematika khususnya dalam hal berhitung (penambahan, pengurangan, dan perkalian), meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa untuk pelajaran berhitung, dan memberikan kemudahan berhitung karena adanya visualisasi proses berhitung. Kegiatan pelatihan dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap akhir. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah enam orang guru dan sebelas siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah di desa Handil Baru. Dengan adanya pelatihan tersebut para guru memiliki metode alternatif dalam mengajar berhitung selain metode yang umum, secara umum motivasi dan rasa ingin tahu siswa untuk pelajaran berhitung semakin meningkat terlihat dari siswa kelas VI yang antusias dan mudah mengerti materi pelatihan, dan metode jarimatika sangat membantu untuk para guru dan siswa khususnya untuk operasi berhitung perkalian.

*Kata kunci : jarimatika, handil baru, guru, berhitung*

**ABSTRACT**

Training of Counting with Jarimatika Method for Teachers and the Sixth Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Munawwarah at Handil Baru Village Aluh-Aluh Sub-District Banjar District South of Kalimantan has been done. The training is aimed to give alternative method for teachers in teaching mathematics especially in the case of counting (addition, subtraction, multiplication), increase the students' motivation and curiosity to counting subject, and give easiness of counting because there is the visualization of counting process. The training activity is divided into 3 stages those are the beginning stage, the implementation stage, and the last stage. Targets of this public service are 6 teachers and 11 sixth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah at Handil Baru Village. With the existence of the training the teachers have alternative method in teaching

counting beside of the general method, generally the students' motivation and curiosity to counting subject increases more according to the sixth grade students who were enthusiastic and understood the training material easily, and jarimatika method helped a lot for teachers and students especially for multiplication counting operation.

*Keywords : jarimatika, handil baru, teachers, counting*

## **PENDAHULUAN**

Desa Handil Baru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, yang letaknya tidak terlalu jauh dari pusat kota Banjarmasin. Terdapat beberapa sekolah dasar (SD dan MI) di desa ini. Secara umum proses belajar mengajar di sekolah dasar (SD dan MI) berlangsung cukup baik, dengan penggunaan media dan metode pengajaran yang belum optimal, terutama mata pelajaran matematika khususnya dalam hal berhitung ( penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian). Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan beberapa guru di MI Al Munawwarah, bahwa secara umum kemampuan berhitung siswa-siswi di MI tersebut masih kurang. Selain itu juga, para guru masih memberikan pelajaran berhitung dengan metode konvensional tanpa variasi. Sehingga perlu adanya variasi pada metode pembelajaran agar meningkatkan mutu proses belajar mengajar.

Salah satu metode yang diminati saat ini adalah Jarimatika. Jarimatika berfungsi menjembatani pemikiran anak-anak yang bersifat konkret dan matematika yang bersifat abstrak melalui visualisasi proses berhitung menggunakan jari tangan.

Pelatihan ini bertujuan memberikan metode alternatif bagi guru dalam mengajarkan matematika khususnya dalam hal berhitung (penambahan, pengurangan, dan perkalian), meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa untuk pelajaran berhitung, dan memberikan kemudahan berhitung karena adanya visualisasi proses berhitung.

## **KHALAYAK SASARAN**

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah enam orang guru-guru dan sebelas siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah di desa Handil Baru. Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terdiri dari dua dosen, ketua pelaksana dan anggota pelaksana, dibantu dengan beberapa mahasiswa Teknik Elektro Universitas Islam Kalimantan MAB.

## **METODE**

Berdasarkan survei sebelumnya, diketahui bahwa para Guru dan Siswa kelas VI belum pernah mendapatkan pelatihan serupa, sehingga pada saat pelaksanaan tidak diadakan pretest dan langsung ke materi pelatihan. Materi pelatihan yang pertama yaitu pengenalan formasi jarimatika tangan kanan angka 1 sampai dengan 9, selanjutnya pengenalan formasi jarimatika tangan kiri 10 sampai dengan 90.

Selanjutnya para peserta diberikan materi tentang penjumlahan dan pengurangan. Pada penjumlahan dan pengurangan diperkenalkan teman kecil dan teman besar. Teman kecil artinya dua bilangan yang jumlahnya 5, teman kecil 1 adalah 4, teman kecil 2 adalah 3, teman kecil 3 adalah 2 dan teman kecil 4 adalah 1. Kemudian pengenalan teman besar, yaitu dua bilangan yang jumlahnya 10.

Materi terakhir untuk pelatihan metode jarimatika yaitu tentang perkalian, karena waktu yang terbatas, dan para peserta dianggap sudah hapal perkalian 1 sampai dengan 5 dengan baik, maka penjelasan metode jarimatika perkalian dijelaskan secara singkat, dan yang lebih ditekankan pada perkalian di atas 5. Sebagai contoh, mengalikan bilangan 6 sampai dengan 10 dan mengalikan bilangan 11 sampai dengan 15 seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 perkalian 7 dengan 8 dan gambar 2 perkalian 12 dengan 13.



Gambar 1. Formasi Jarimatika untuk  $7 \times 8$



Gambar 2. Formasi Jarimatika untuk  $12 \times 13$

Pada materi yang terakhir ini para guru dan siswa merasa sangat terbantu dengan adanya metode jarimatika, mereka merasa operasi perkalian bisa lebih mudah dan cepat dengan metode jarimatika, dan mereka terlihat lebih antusias daripada materi sebelumnya. Karena terbatasnya waktu, materi perkalian diberikan secara singkat, untuk perkalian dengan bilangan yang lebih besar lagi, para peserta khususnya para guru diharapkan bisa mempelajari sendiri dari buku Jarimatika yang telah dibagikan atau bisa bertanya kepada pemateri di lain waktu kemudian mengajarkannya kepada para siswa. Kegiatan pelaksanaan pelatihan ditutup dengan doa dan foto bersama pelaksana kegiatan dengan para peserta.

### FOTO KEGIATAN





### **KESIMPULAN**

Dari hasil pelatihan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Para guru memiliki metode alternatif dalam mengajar berhitung selain metode yang umum.
2. Secara umum motivasi dan rasa ingin tahu siswa untuk pelajaran berhitung semakin meningkat terlihat dari siswa kelas VI yang antusias dan mudah mengerti materi pelatihan.
3. Metode jarimatika sangat membantu untuk para guru dan siswa khususnya untuk operasi berhitung perkalian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurani, A dkk. 2014. *Perancangan Buku Interaktif Jarimatika Penjumlahan dan Pengurangan sebagai Alternatif Pembelajaran Matematika untuk Anak usia 5-7 Tahun*. Jurnal Sains dan Seni POMITS Vol.3, No 1.
- Prihastuti. *Pengaruh Braingym Terhadap Peningkatan Kecakapan Berhitung Siswa Sekolah Dasar*.
- Wulandari, S P .2006. *Jarimatika*. [www.ibuprofesional.org](http://www.ibuprofesional.org). Diakses tanggal 21 Juli 2017.
- Zayanti, DA dkk. 2013. *Pelatihan Berhitung dengan Jarimatika untuk Guru-Guru Sekolah Dasar di Inderalaya*. Jurnal Pengabdian Sriwijaya.